

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENGARANG SISWA KELAS IV SD NEGERI 2
GERGUNUNG KECAMATAN KLATEN UTARA
KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Sarjana Kependidikan Guru dalam Jabatan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :
MULAD IDAYU
A 54B090129

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENGARANG SISWA KELAS IV SD NEGERI 2
GERGUNUNG KECAMATAN KLATEN UTARA
KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013

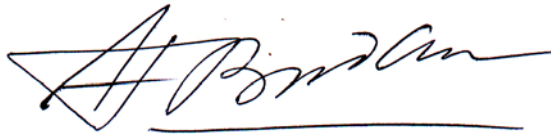
Diajukan Oleh :

MULAD IDAYU

A 54B090129

Telah disetujui oleh:

Pembimbing,



Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENGARANG SISWA KELAS IV SD NEGERI 2
GERGUNUNG KECAMATAN KLATEN UTARA
KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013

PENGESAHAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MULAD IDAYU

A 54B090129

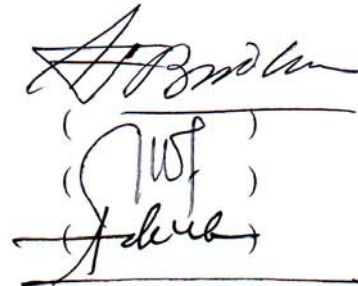
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal: 2-3 Nopember 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
2. Dra. Sri Sutarni, M.Pd.
3. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.



Surakarta, Nopember 2012

Disahkan,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Dekan




Drs. M. Sofyan Anif, M. Si
NIK : 547

ABSTRAK

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENGARANG SISWA KELAS IV SD NEGERI 2
GERGUNUNG KECAMATAN KLATEN UTARA
KABUPATEN KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013

Mulad Idayu (A 54B090129), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2012, 54 halaman.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui suasana pembelajaran siswa dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang. (2) Untuk mengetahui proses pembelajaran dikelas dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang siswa kelas IV SD Negeri 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten. (3) Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dengan penggunaan media gambar dalam mengarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Klaten Utara yang berjumlah 32 anak. Data hasil mengarang merupakan hasil dari mengarang siswa kemudian di beri nilai. Hasil penelitian bahwa (1) Suasana pembelajaran siswa dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang pada siklus I dan siklus II, suasana pembelajaran lebih hidup. (2) Proses pembelajaran dikelas dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten berpusat pada siswa. (3) Hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dengan penggunaan media gambar dalam mengarang bahwa pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 63,44, siklus I sebesar 67,81, dan siklus II sebesar 71,63.

Kata kunci: *Media gambar, keterampilan mengarang*

Latar belakang masalah

Menulis bukan aktivitas yang mudah tetapi bisa dipelajari. Aktivitas menulis bisa dilakukan oleh siapapun dibangku sekolah. Kemampuan menulis akan menambah wawasan pengetahuan bagi anak. Dalam mengembangkan keterampilan menulis dibutuhkan kemauan atau keinginan yang kuat.

Siswa kelas IV SD belajar menulis penggunaan teknik dalam pembelajaran perlu disesuaikan dengan keadaan anak. Beberapa kali diberikan tugas harian dan hasil ulangan hanya 16 siswa dari siswa kelas IV yang mencapai tingkat penguasaan materi sebesar 70% keatas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya mengarang. Karangan yang dihasilkan siswa bersifat monoton pada cara pengekspresia gagasan, sangat miskin pada gagasan, kurang mampu mengembangkan kalimat yang lebih kompleks, dan kurangnya keterkaitan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, antar paragraph yang satu dengan yang lain, serta kurangnya penguasaan kosa kata, sehingga rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, kurangnya konsentrasi siswa ketika pembelajaran berlangsung, siswa kurang aktif, siswa kurang berminat dan kurang tertarik dalam pembelajaran mengarang, dan rendahnya keberanian siswa untuk bertanya.

Proses pembelajaran di kelas, siswa perlu didorong untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan jelas, hidup, menarik dan jujur. Mereka tidak perlu atau harus ditakuti dan jangan dibunuh semangatnya dengan cara-cara yang salah dalam koreksi dan pertanyaan-pertanyaan asal. Sebaliknya siswa yang belum berpengalaman hendaknya mendapat kesempatan khusus untuk menulis dengan bantuan dan bimbingan yang positif pada waktu aktualisasi proses mengarang didalam menyampaikan dan menjelaskan gagasan-gagasan, didalam memilih jenis karangan dan kadang-kadang didalam menghadapi masalah mekanik karangan.

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik pembelajaran menulis dari gambar bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan gambar yang dilihat. Misalnya; guru menunjukkan gambar kebakaran yang melanda desa. Dari gambar tersebut siswa dapat membuat tulisan secara runtut dan logis berdasarkan gambar. Alat yang dibutuhkan adalah gambar. Gambar yang bervariasi sesuai dengan tema pembelajaran, yang berukuran sama dengan kalender besar. Teknik ini dapat dijalankan secara perorangan maupun secara kelompok.

Cara penerapannya: (1) Guru menyampaikan pengantar, (2) Guru menempelkan beberapa gambar didepan kelas, (3) Setelah siswa melihat gambar tersebut, siswa mulai mengidentifikasi gambar dan dari identifikasi itu siswa membuat tulisan secara runtut dan logis, (4) Guru bertanya kepada siswa tentang alasan tulisan yang dibuatnya, (5) Guru merefleksikan pembelajaran tersebut.

Diupayakan gambar yang disajikan sesuai dengan tema pembelajaran yang dipelajari pada minggu itu. Guru dapat memilih gambar yang cocok dengan karakteristik kelas. Gambar yang telah digunakan siswa dapat ditarik kembali untuk bahan pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas maka dilaksanakan peningkatan kemampuan mengarang anak melalui perbaikan pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan mengingat arti pentingnya keterampilan mengarang bagi anak baik pada masa sekarang maupun untuk masa yang akan datang. Dengan demikian kekurangmampuan anak dalam mengekspresikan pikiran dan perasaan dimasa mendatang dapat diatasi sejak dini. Penulis berkeinginan memperbaiki pembelajaran mengarang dengan menggunakan media gambar. Hal ini dilaksanakan agar anak mampu menerima pesan-pesan yang ada di dalam gambar itu kemudian dengan mudah dapat mengekspresikan ke dalam bentuk tulisan. Dalam perbaikan pembelajaran ini penulis akan mengangkat judul Penggunaan Media Gambar Dalam Upaya, Meningkatkan Keterampilan Mengarang Siswa Kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada:

1. Suasana pembelajaran siswa dengan menggunakan media gambar dalam keterampilan mengarang.
2. Proses pembelajaran di kelas dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.
3. Hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dengan media gambar dalam mengarang.

Perumusan Masalah

Permasalahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana suasana pembelajaran siswa dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang?

2. Bagaimana proses pembelajaran dikelas dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dengan penggunaan media gambar dalam mengarang?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang dapat dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui suasana pembelajaran siswa dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran dikelas dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang siswa kelas IV SD Negeri 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.
3. Untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dengan penggunaan media gambar dalam mengarang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti berikutnya, menjadi bahan pertimbangan khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian.
 - b. Bagi Guru sekolah dasar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara professional karena dapat menunjukkan kemampuan menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya dan meningkatkan rasa percaya diri.
2. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah pengetahuan tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan mengarang khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kajian Teori

1. Media Gambar

Sadiman (2002:5) mengungkapkan bahwa gambar adalah alat yang penting bagi pengajaran dan pendidikan. Gambar sebagai media pendidikan

akan berhasil dengan efektif, apabila disesuaikan dengan factor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.

Gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan lainnya) yang dibuat dengan coretan-coretan pensil dan sebagainya. Gambar berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan suatu kesatuan cerita. Suatu gambar atau suatu seri gambar dapat dijadikan bahan menyusun paragraf. Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal. Bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Penerjemahan pesan dari bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat sangat tergantung pada kemampuan imajinasi siswa. Hasil ekspresi anak yang cerdas akan lebih lengkap dan mungkin mendekati ketepatan, tetapi gambaran anak yang sedang kecerdasannya mungkin hasilnya tidak begitu lengkap, sedangkan pelukisan kembali oleh anak yang kurang cerdas pastilah kurang lengkap dan bahkan mungkin tidak relevan atau menyimpang.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa gambar sebagai media pendidikan dapat membuat siswa untuk melatih dan mempertajam imajinasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Semakin tajam daya imajinasi siswa, maka akan semakin berkembang sudut pandang siswa dalam membahasakan gambar.

2. Keterampilan Mengarang

Menurut Frank yang dikutip Sri Hastuti (1981: 41) berpendapat bahwa menulis atau mengarang adalah suatu keterampilan yang berubah-ubah dengan perkembangan dan koordinasi fisik setiap anak. Anak-anak dikelas permulaan sekolah dasar yang pernah membaca akan mampu belajar menulis dengan mudah dan cepat. Mereka itu kadang-kadang berkeinginan menulis sebuah kata sebagaimana mereka pernah belajar membaca kata. Hambatan yang sampai sekarang ini masih tampak adalah sarana untuk menulis masih merupakan sesuatu yang dianggap mudah dan kurang diperhatikan. Kebutuhan yang mendesak dirasakan oleh masyarakat-masyarakat.

Keterampilan mengarang (Suparno dan Mohammad Yunus, 2006: 13) didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan adalah isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan.

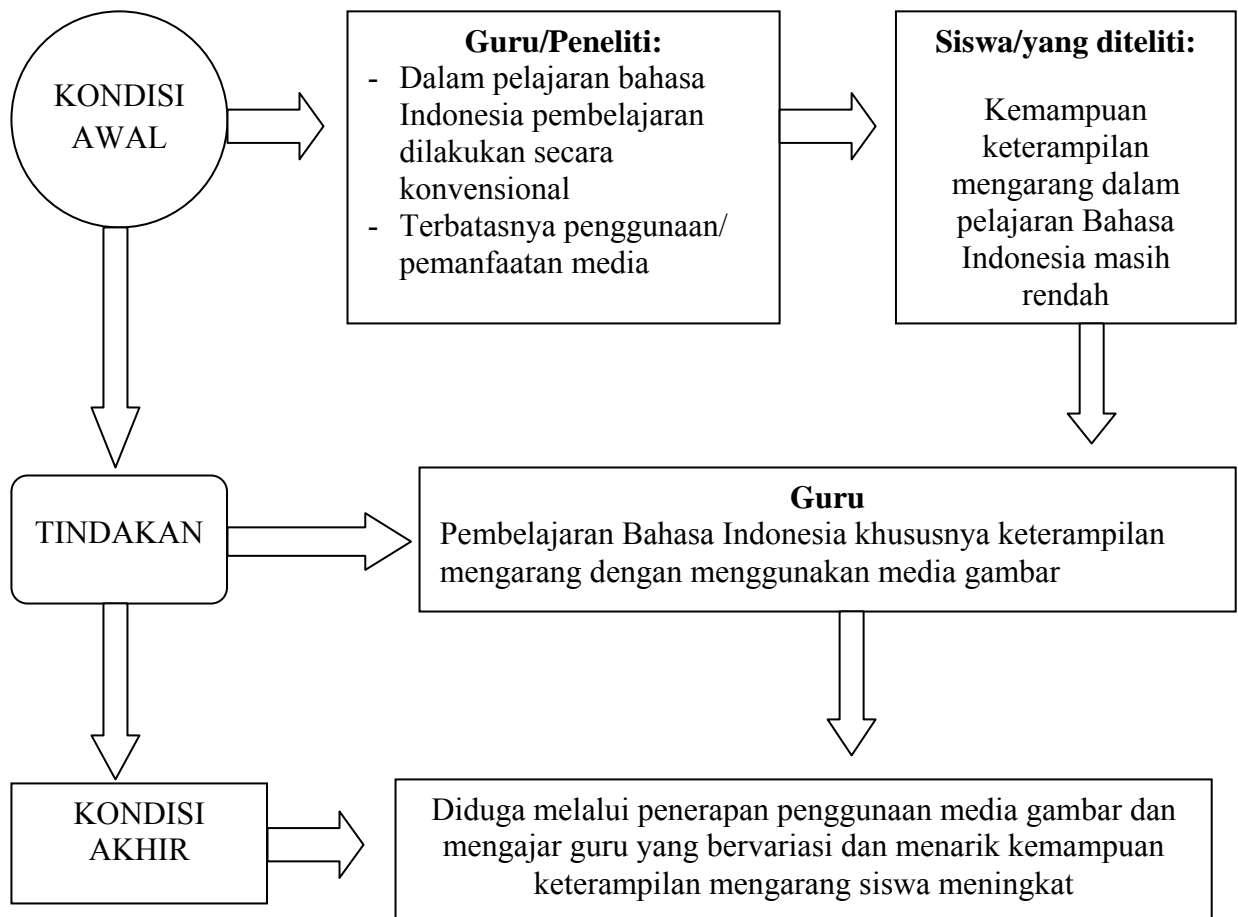
Penelitian yang Relevan

Mandiri (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Pemanfaatan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VIID SMP Negeri 2 Sawit Tahun Pelajaran 2009/2010.” Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada evaluasi berdasarkan tindakan kelas, yaitu pembelajaran yang biasa saja menjadi pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik menjadi aktif dan terjadi interaksi antar peserta didik. Pembelajaran dengan metode gambar berseri mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menuntaskan belajar siswa di kelas. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas siswa bahwa pada kondisi awal diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,03, pada siklus I meningkat menjadi 70,69, dan pada siklus II meningkat menjadi 73,51. 2) Pembelajaran dengan metode gambar berseri dalam kelompok meningkatkan kemampuan, keaktivitas, dan keaktifan peserta didik secara berarti. Hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi sebelum dan sesudah penelitian dan tanggapan guru kelas setelah rangkaian tindakan selesai. Keaktifan siswa dinilai melalui keaktifan bertanya mencapai 6 peserta didik (17,14%), pada siklus I mencapai 9 peserta didik (25,71), pada siklus II mencapai 19 peserta didik (54,29%).

Nugraheni (2010) dalam skripsinya yang berjudul ”Teks Wawancara Sebagai Bahan Pembelajaran Menulis Narasi dengan Pendekatan *Quantum Learning* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Perencanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada evaluasi berdasarkan tindakan kelas, yaitu pembelajaran yang biasa saja menjadi pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik menjadi aktif dan terjadi interaksi antar peserta didik. 2) Pembelajaran dengan metode *quantum learning* dalam kelompok meningkatkan kemampuan, keaktivitas, dan keaktifan peserta didik secara berarti. Hal ini ditunjukkan oleh hasil evaluasi terhadap profil kelas sebelum dan sesudah penelitian dan tanggapan guru kelas setelah rangkaian tindakan selesai.

Mitayani (2009) dengan penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Media Religius untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Siswa Kelas VIIC SMP Negeri 03 Jatipuro, Karanganyar“. Hasil penelitiannya: 1) Media lagu religius dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas VIIC SMP Negeri 03 Jatipuro, Karanganyar nilai siswa telah mencapai ketuntasan nilai yang ditentukan yaitu 65, 2) Perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis narasi dengan media lagu religius dapat dilihat dari keaktifan siswa di dalam kelas pada siklus I siswa aktif hanya 4-20 siswa, sedangkan siklus II sampai 30 siswa, 3) Siswa terlihat tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran menulis narasi, siswa terlihat memperhatikan pelajaran dengan serius, siswa menyatakan lebih menyukai pembelajaran narasi menggunakan media lagu religius daripada dengan media yang dialami.

Kerangka Pemikiran



Gambar. Skema Kerangka Pikir

Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Suasana pembelajaran siswa dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang menyenangkan.
2. Proses pembelajaran dikelas dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten berjalan dengan lancar.
3. Hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dengan penggunaan media gambar dalam mengarang dengan hasil yang baik.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten yang terletak di Rinembe, Gergunung, Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan September – Nopember 2012.

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Gergunung. Jumlah siswa ada 32 siswa, 15 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki.

Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh ini dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi:

1. Informasi atau sumber, yaitu guru dan siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.
2. Tempat dan peristiwa berlangsungnya pembelajaran, lokasinya adalah SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.
3. Dokumen atau arsip antara lain kurikulum, RPP, buku penilaian.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk menyimpulkan data tentang kegiatan siswa meliputi aktivitas siswa ketika mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, keberanian bertanya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dokumentasi seperti profil sekolah, denah lokasi, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, jumlah siswa, dan foto-foto penelitian.

4. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh hasil dari mengarang siswa dengan media gambar berseri.

Instrumen Penelitian

Instumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan media gambar untuk mengembangkan keterampilan mengarang.

Indikator Pencapaian

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dengan penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan mengarang siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten. Diharapkan ketercapaian ketuntasan mengajar adalah lebih dari 75%.

Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Prasiklus, kegiatan pembelajaran mengarang dengan metode ceramah diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 63,44 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 59,38% atau ada 19 siswa yang sudah tuntas belajar dari 32 siswa.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (63) sebesar 59,38% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini memerlukan tindakan belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengarang. Tindakan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode gambar berseri dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Terdapat 13 siswa (40,63%) yang masih di bawah nilai KKM yang ditentukan (63) dan nilai diatas KKM (63) sebanyak 19 siswa (59,38%).

Siklus I

Penggunaan metode gambar berseri pada pembelajaran menulis mengarang diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,81 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 81,25% atau ada 26 siswa yang sudah tuntas belajar dari 32 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (63) sebesar 81,25% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Terdapat 6 siswa (18,75%) yang belum memenuhi kriteria KKM yang ditentukan (63) dan sebanyak 26 siswa (81,25%) telah memenuhi kriteria KKM yang ditentukan (63).

Siklus II

Penggunaan metode gambar berseri pada pembelajaran menulis mengarang diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 71,63 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 93,75% atau ada 30 siswa yang sudah tuntas belajar dari 32 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal siswa sudah tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 63 sebesar 93,75% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Terdapat 2 siswa (6,25%) yang belum memenuhi kriteria KKM yang ditentukan (63), dan sebanyak 30 siswa (93,75%) telah memenuhi kriteria KKM yang ditentukan (63).

Pembahasan

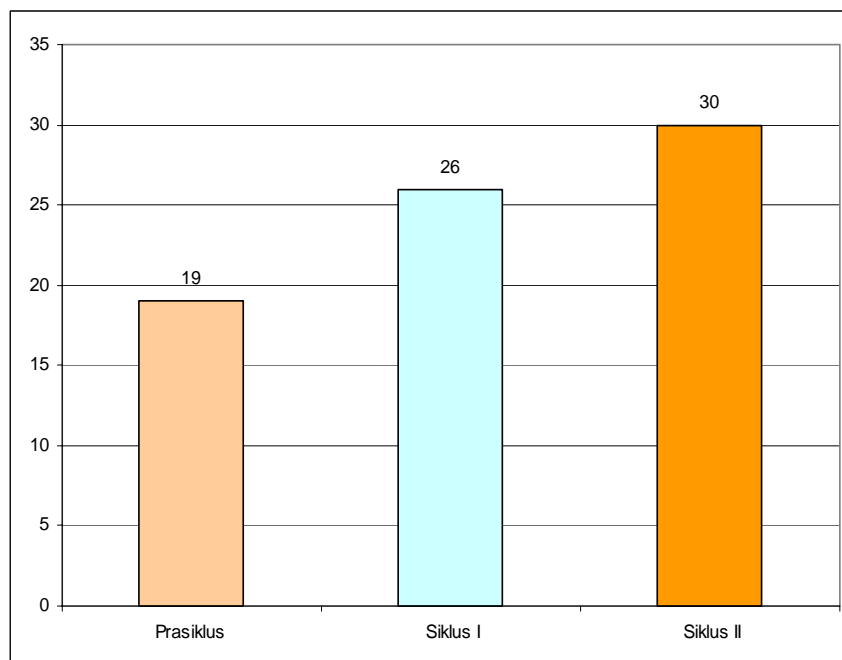
Penggunaan media gambar berseri menunjukkan adanya peningkatan suasana pembelajaran siswa dengan menggunakan media gambar berseri dalam keterampilan siswa. Siswa lebih atraktif dan termotivasi untuk segera mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Proses pembelajaran di kelas dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten lebih berpusat pada peserta didik (*learner centered*), sehingga guru sebagai fasilitator mampu mengelola kelas

dengan baik. Siswa belajar dengan nyaman dan senang. Hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dengan media gambar dalam mengarang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel Hasil Belajar Mengarang Siswa

Penelitian	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang memenuhi KKM (63)	Persentase
Pra Siklus	63,44	19	59.38%
Siklus I	67,81	26	81.25%
Siklus II	71,63	30	93.75%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 63,44, siklus I sebesar 67,81, dan siklus II sebesar 71,63. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sedangkan berdasarkan kriteria ketuntasan mengajar yang telah ditetapkan sebesar 63, maka dari pra siklus terdapat 19 siswa yang telah memenuhi KKM, pada siklus I ada 26 siswa yang telah memenuhi KKM, dan pada siklus II ada 30 siswa yang telah memenuhi KK. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.



Grafik Peningkatan Jumlah Siswa yang Memenuhi KKM

Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suasana pembelajaran siswa dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang pada siklus I dan siklus II, suasana pembelajaran lebih hidup.
2. Proses pembelajaran dikelas dengan penggunaan media gambar dalam keterampilan mengarang siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten berpusat pada siswa.
3. Hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN 2 Gergunung Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten dengan penggunaan media gambar dalam mengarang bahwa pada pra siklus nilai rata-rata siswa adalah 63,44, siklus I sebesar 67,81, dan siklus II sebesar 71,63.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian tindakan kelas ini, maka dalam usaha peningkatan keterampilan mengarang dengan menggunakan metode gambar berseri diajukan saran sebagai berikut:

1. Terhadap guru kelas

Guru kelas perlu mengadakan pemantauan tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini dapat membantu guru untuk memahami setiap permasalahan yang muncul dan dapat dipakai untuk usaha peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan perbaikan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD sebagai tempat penelitian tindakan dapat dijadikan catatan penting bagi guru kelas. Karena proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD masih cenderung konvensional.

2. Terhadap Kepala Sekolah

- a. Kepala Sekolah hendaknya melakukan perbaikan di dalam pembelajaran di sekolah, sehingga guru dapat melakukan introspeksi terhadap pembelajaran yang dilakukannya di kelas.
- b. Kepala Sekolah dapat melaksanakan pemantauan proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi pembelajaran di kelas dan masalah-masalah yang muncul dari masing-masing kelas.

- c. Kepala Sekolah harus mau menerima dan mendengar segala masukan dari guru baik yang berhubungan dengan pembelajaran maupun di luar pembelajaran.

3. Terhadap peneliti berikutnya

Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia perlu peningkatan secara terus menerus dengan mengelola variabel-variabel pembentuk proses pembelajaran, yaitu faktor individu guru, peserta didik, lingkungan, dan faktor sarana penunjang lainnya. Kerja penelitian ini ada baiknya diawali pada fokus permasalahan yang dominan dan memerlukan penanganan segera.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Bungin, M.Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: KENCANA.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: BALAI PUSTAKA.
- Depdiknas, *Kurikulum KTSP*, 2006. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Karsidi, 2012. *Inilah Bahasa Indoensia Kelas III SD*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Mustriana, dkk. 2003. *Bahasa Indonesia Kelas 4 SD*. Klaten; Intan Pariwara
- Puji P. Farida, 2008. *Panduan Menulis Laporan*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Siswandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solo Baru: PSKGJ-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudjana, Nana. 1991. *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suyatno, 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Surabaya: SICL
- Shofyan, Mohamad. 2010. *Macam-macam Media Pembelajaran*. <http://forum.upi.edu/v3/index.php?topic=15696.0> (dikutip hari Selasa, 5 April 2011 pukul 15.19 WIB).